

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Carbon Emission Disclosure* (CED), *Corporate Social Responsibility* (CSR), ukuran perusahaan (*Firm Size*), dan *leverage* terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*) pada perusahaan manufaktur di ASEAN periode 2021-2024, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Carbon Emission Disclosure* (CED) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan emisi karbon, maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor pada perusahaan manufaktur di kawasan ASEAN masih lebih mempertimbangkan dampak ekonomi jangka pendek dibandingkan manfaat lingkungan yang dihasilkan dari pengungkapan emisi karbon.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor pada perusahaan manufaktur di kawasan ASEAN masih lebih mempertimbangkan manfaat ekonomi jangka pendek dibandingkan

manfaat jangka panjang dari pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Firm Value*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor pada perusahaan manufaktur di kawasan ASEAN lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif dibandingkan besarnya total aset yang dimiliki perusahaan.
4. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Firm Value*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor pada perusahaan manufaktur di kawasan ASEAN lebih mempertimbangkan risiko penggunaan utang dibandingkan manfaat yang diperoleh dari tambahan sumber pendanaan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris mengenai pengaruh *Carbon Emission Disclosure* (CED), *Corporate*

Social Responsibility (CSR), ukuran perusahaan (*Firm Size*), dan *leverage* terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*). Temuan ini mendukung *Stakeholder Theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan perlu memperhatikan kepentingan berbagai *stakeholder* melalui pengungkapan informasi lingkungan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial. Semakin baik perusahaan memenuhi harapan *stakeholder*, maka semakin besar dukungan yang diberikan terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* juga menjadi faktor yang memengaruhi hubungan perusahaan dengan *stakeholder*. Perusahaan yang memiliki sumber daya lebih besar cenderung lebih mampu memenuhi kebutuhan *stakeholder*, sedangkan tingkat *leverage* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban kepada pihak eksternal. Oleh karena itu, keputusan perusahaan terkait aspek lingkungan, sosial, dan keuangan dapat memengaruhi nilai perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam *stakeholder theory*.

2. Implikasi Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pengelolaan perusahaan terutama berkaitan dengan pengungkapan emisi karbon, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), pengelolaan aset, dan penggunaan utang perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat menjaga

keseimbangan antara pencapaian kinerja keuangan dan pelaksanaan tanggung jawab lingkungan maupun sosial agar dapat meningkatkan nilai perusahaan (*Firm Value*).

C. Saran

Merujuk pada hasil temuan penelitian, saran dapat ditujukan kepada beberapa pihak terkait, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan manufaktur di ASEAN disarankan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan *Carbon Emission Disclosure* (CED) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara lebih transparan, konsisten, dan informatif. Pengungkapan yang dilakukan sebaiknya tidak hanya bersifat formalitas, tetapi juga menunjukkan komitmen nyata perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan *stakeholder*.

Selain itu, perusahaan mampu perlu mengelola struktur modal secara lebih optimal agar tingkat *leverage* tidak terlalu tinggi dan risiko keuangan perusahaan dapat diminimalkan. Perusahaan juga diharapkan mampu mengelola aset secara *efektif* dan *efisien* agar ukuran perusahaan (*Firm Size*) yang besar dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan (*Firm Value*).

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan informasi terkait keberlanjutan perusahaan, seperti pengungkapan emisi karbon dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain itu, investor perlu mencermati tingkat *leverage* perusahaan karena penggunaan utang yang tinggi berpotensi meningkatkan risiko keuangan yang pada akhirnya dapat memengaruhi nilai perusahaan (*Firm Value*) serta prospek perusahaan di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel lain yang diduga memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, *good corporate governance* (GCG), kinerja lingkungan, green innovation, dan pertumbuhan perusahaan. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta menghasilkan temuan penelitian yang lebih *komprehensif* dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.